

## **Etika Profesi B**

**Yusran Mansyur (D42113317)**

**Edy Kurniadi (D42113503)**

### **Etika Profesi *Web Developer* Yang Bekerja Di ASUS**

**Asus** adalah salah satu produsen yang kuat, pintar, serta mampu memberikan kepuasan terbaik kepada semua konsumennya. Asus sudah sangat familiar di seluruh negara khususnya Indonesia. Perusahaan asal negara Taiwan tersebut mengandalkan inovasi untuk terus tumbuh dan berkembang hingga menjadi yang terbaik. Asus menyediakan posisi *web developer* untuk mengembangkan website penjualan serta sistem informasi yang handal dan bisa di akses oleh semua konsumen.

Berikut penjelasan etika profesi *Web Developer* di Asus:

#### 1. Etika yang bersifat larangan

- Umum

1. *Web Developer* tidak boleh menggunakan ulang kode dengan hak cipta kecuali telah membeli atau meminta izin atau dengan ketentuan yang berlaku.
2. *Web Developer* tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa izin.
3. *Web Developer* tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
4. *Web Developer* tidak boleh menyisipkan suatu “*evil code*” dalam *source code* situs yang dikembangkannya.
5. *Web Developer* tidak boleh mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
6. *Web Developer* tidak boleh mempermalukan profesinya.
7. *Web Developer* tidak boleh secara asal – asalan menyangkal adanya bug dalam situs yang dikembangkannya.
8. *Web Developer* tidak diperkenankan memperkenalkan bug yang ada didalam situs yang dikembangkannya kepada orang yang belum dipercaya atau berkompeten.

- Khusus

Di Asus, etika yang bersifat larangan bagi *Web Developer* adalah dilarang keras mempublikasikan *source code* yang telah di buat ataupun di yang sudah di hosting atas nama perusahaan.

## 2. Etika yang bersifat anjuran

- Umum

Bagi *Web Developer*, ada beberapa etika yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. *Web Developer* harus memastikan aplikasi web harus bekerja untuk semua orang.
2. *Web Developer* harus memastikan aplikasi web harus bekerja di mana-mana.
3. *Web Developer* harus memastikan aplikasi web harus menghormati privasi dan keamanan pengguna.
4. *Web Developer* harus menjadi perhatian dari rekan-rekan mereka.
5. *Web Developer* diharuskan mengikuti perkembangan bahasa pemrograman web dan *framework*.

- Khusus

Di Asus, bagi pelamar yang telah diterima menjadi pegawai, ada etika yang perlu diperhatikan:

1. Menunjukkan rasa terima kasih dan memiliki rasa hormat yang tulus terhadap sesama.
2. Melindungi proses – proses perusahaan dan memiliki semangat tim yang kuat.
3. Menjadi mawas diri dengan sungguh – sungguh; saat menghadapi masalah, lihatlah ke dalam tanggung jawab pribadi terlebih dahulu tanpa menyalahkan orang lain.
4. Terus – menerus berupaya untuk mengembangkan diri dengan motivasi diri yang kuat.
5. Jujur, tulus dan ikhlas, dan di atas semua itu, jangan mencoba – coba untuk berbuat curang.
6. Memahami dan dengan tulus menerima kelebihan dan kekurangan seseorang.
7. Membangun hubungan interpersonal tanpa kepura – puraan.
8. Berkeinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dan usaha serta bertanggung jawab untuk memberikan pekerjaan berkualitas tinggi.
9. Fokus pada biaya dan bersikap keras terhadap tindakan membuang – buang dengan percuma untuk “mendapatkan lebih banyak dengan lebih sedikit sumber daya”.
10. Mengambil inisiatif untuk mengumpulkan setiap orang yang terlibat dalam proyek untuk berinovasi dan menciptakan nilai konsumen maksimum.
11. Cepat menangkap kunci dasar di setiap situasi.
12. Cepat mengambil tindakan tepat untuk menciptakan hasil kemenangan.
13. Cepat menemukan peluang.
14. Dengan berani menghadapi kesulitan dan tantangan.

15. Berani untuk melawan watak, mampu mengarahkan dialog konstruktif pada saat terjadi perselisihan dan tetap melakukan tindakan yang tepat meskipun mengalami kritikan.
16. Jangan pernah ragu dalam mengambil keputusan, dan jalankan hanya jika telah dipikir dengan matang.

ASUS menempatkan penekanan yang amat sangat pada Inovasi dan Estetika. Karyawan didorong untuk mengupayakan kesempurnaan teknologi dan estetika dalam setiap tindakan mereka. Mereka diharapkan untuk menempatkan diri mereka sendiri pada sudut pandang konsumen untuk menciptakan nilai lebih. Karyawan ASUS juga perlu mengaplikasikan pemikiran “Lampu-Hijau/Lampu-Merah” pada setiap situasi. Pemikiran Lampu-Hijau melibatkan perumusan ide, di mana setiap ide dan proposal dikirimkan ke sebuah ‘penampung’ dan solusi terbaik diambil darinya. Pemikiran Lampu-Merah, di sisi lain, melibatkan pencarian jawaban secara konstan dan pengadopsian sikap berhati – hati terhadap setiap proposal untuk mengalirkan akar permasalahan dan kemudian setelahnya memperoleh jawaban. Melalui pemikiran dan pengalaman inovatif seperti demikian—sekaligus tetap memperhatikan kebutuhan dan melampaui keinginan serta ekspektasi pengguna—karyawan dapat tetap mengembangkan produk yang memperkaya pengalaman produk pengguna secara keseluruhan.

Hasil Diskusi kami mengenai etika profesi *Web Developer* yang bekerja di Asus sebagai berikut:

1. Bekerja di Asus memberikan penekanan kepada karyawan untuk berfikir cerdas, positif, inovatif serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
2. Sebagai *Web Developer*, tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar guna memasarkan dan memberikan pelayanan terbaik dari produk-produk Asus melalui website sebagai sistem informasi.
3. Sebagai *Web Developer*, tentu harus memperhatikan nilai dari etika yang ada. Dengan memperhatikan setiap nilai dari etika yang ada, tentu akan mengurangi resiko terjadinya komplain atau kesalahan dalam pembuatan dan pengembangan website.

### **Daftar Pustaka**

ASUSTekcomputer.2016.“DNA ASUS”.[https://www.asus.com/id/About\\_ASUS/dna\\_asus/](https://www.asus.com/id/About_ASUS/dna_asus/) di akses pada 30 November 2016

Adam Scott.2016.“ETHICAL WEB DEVELOPMENT”. <https://ethicalweb.org/> di akses pada 30 November 2016